Katalog : 1102001.1211090

KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA 2019

https://karokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO

KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA

2019

KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA 2019

ISBN : 978-602-6738-57-8
Katalog : 1102001.1211090
Nomor Publikasi : 12110.1915
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 102

Naskah/Penerbit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Dicetak oleh :
CV. E'Karya

https://karokab.bps.go.id

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

KECAMATAN KABANJAHE

SKALA 1 : 60.000

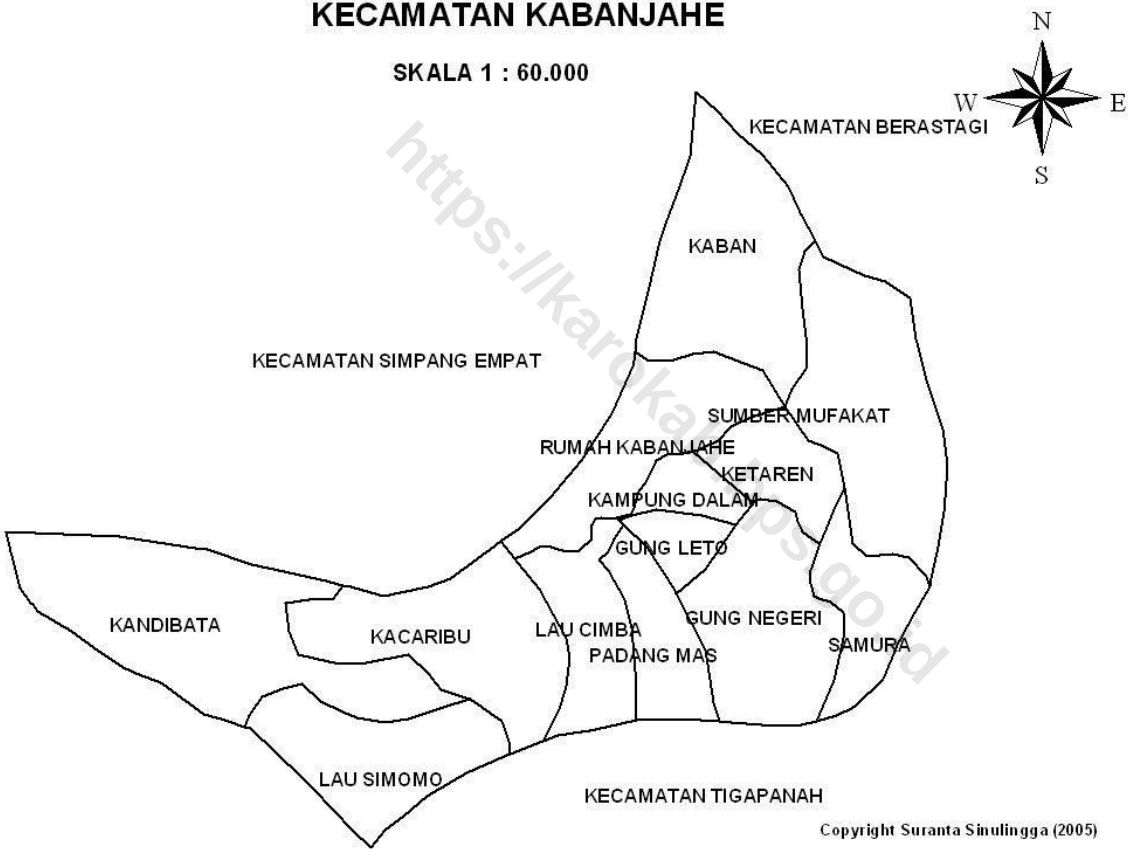

Copyright Suranta Sinulingga (2005)

https://karokabkps.go.id

https://karokab.bps.go.id

KEPALA BPS KABUPATEN KARO

YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.

https://karokab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Kabanjahe Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Kabanjahe Dalam Angka Tahun 2019 yang berisi data tahun 2018 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Kabanjahe.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Kabanjahe, dan Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa/Lurah se Kecamatan Kabanjahe yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Kabanjahe	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Bab I. Letak dan Geografis	1 - 10
Bab II. Pemerintahan	11 - 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 - 32
Bab IV. Sosial	33 - 52
Bab V. Pertanian	53 - 72
Bab VI. Industri	73 - 80
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	81 - 88
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	89 - 98
Lampiran	99 - 102

https://karokab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Hal

Letak Dan Geografis.....6

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kabanjahe,2018.....7

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018.....8

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km), 2018.....9

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/ Kelurahan, 2018 (Ha) 10

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018.....15

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018.....16

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018.....17

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/ Kelurahan, 2018 18

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2018.....25

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018.....26

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan, 2018.....27

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018.....28

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/ Kelurahan Tahun 2017 dengan 2018.....29

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2018 30

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2018 31

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2018 32

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD)/MI Menurut Desa/ Kelurahan, 2018 39

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs Menurut Desa/Kelurahan, 2018....40

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA),SMK/MA Menurut Desa/Kelurahan, 2018 41

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2018 42

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018....44

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan, 2018....45

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan, 2018....46

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/ Kelurahan, 2018....47

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/ Kelurahan, 2018....48

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2018 49

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 50

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2018....51

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2018 ..59

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan, 2018 60

https://kaokab.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018 62

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/ Kelurahan, 2018 63

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018 64

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 65

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Sayur Sayuran, 2018 66

Tabel 5.2.2 Produksi Buah Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2018 67

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018 68

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Rakyat Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018 69

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2018 70

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2018 71

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/ Kelurahan (Ton), 2018 72

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2018 77

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/ Kelurahan, 2018 78

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2018 79

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2018*) 85

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018 86

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018 87

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018 88

https://korokab.bps.go.id

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2018 93

Tabel 8.2 Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018 94

Tabel 8.3 Rata-rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2015 - 2018 97

Lampiran 1 Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Kabanjahe 101

Lampiran 2 Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Kabanjahe 102

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

https://morokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta pent ing terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

   Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

5. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan.Petugas adalah apar atur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

https://kontrokal.bps.go.id

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

https://kab.bps.go.id

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Kabanjahe terletak di bagian Selatan Kecamatan Berastagi,dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Berastagi dan Kecamatan Tigapanah. Sungai Lau Dah menjadi batas antara kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Tigapanah.

Kecamatan Kabanjahe memiliki luas 2,10 % dari luas Kabupaten Karo, dengan luas 44,65 Km² yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan dan 8 Desa. Wilayah Kecamatan Kabanjahe sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Berastagi , di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah.

https://karokab.bps.go.id

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Kabanjahe adalah iklim Tropis, dan memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, dengan temperatur suhu antara 16^0 - 27^0 C .

Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut :1000 - 1.300 meter dengan temperatur 16^0 - 27^0 C

2. Luas Wilayah : 44,65 Km^2

3. Berbatasan dengan :

   Sebelah Utara : Kecamatan Berastagi

   Sebelah Selatan : Kecamatan Tigapanah

   Sebelah Barat : Kecamatan Simpang Empat

   Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah

4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 0,5 Km

5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 78,5 Km

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kabanjahe,2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km^2)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lau Simomo	2,00	4,48
2.	Kandibata	5,00	11,20
3.	Kacaribu	3,25	7,28
4.	Lau Cimba	2,00	4,48
5.	Padang Mas	3,00	6,72
6.	Gung Leto	2,00	4,48
7.	Gung Negeri	4,50	10,08
8.	Samura	3,00	6,72
9.	Ketaren	2,50	5,60
10.	Kampung Dalam	2,00	4,48
11.	Rumah Kabanjahe	5,00	11,20
12.	Kaban	4,90	10,97
13.	Sumber Mufakat	5,50	12,31
	Kabanjahe	44,65	100

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Simomo	1 114
2.	Kandibata	1 048
3.	Kacaribu	1 135
4.	Lau Cimba	1 148
5.	Padang Mas	1 138
6.	Gung Leto	1 195
7.	Gung Negeri	1 179
8.	Samura	1 208
9.	Ketaren	1 226
10.	Kampung Dalam	1 220
11.	Rumah Kabanjahe	1 185
12.	Kaban	1 262
13.	Sumber Mufakat	1 258

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Simomo	15,00
2.	Kandibata	7,00
3.	Kacaribu	3,20
4.	Lau Cimba	1,30
5.	Padang Mas	1,00
6.	Gung Leto	0,50
7.	Gung Negeri	1,00
8.	Samura	3,00
9.	Ketaren	1,00
10.	Kampung Dalam	0,50
11.	Rumah Kabanjahe	1,50
12.	Kaban	7,80
13.	Sumber Mufakat	5,00

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/ Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	145	55	200
2.	Kandibata	0	350	150	500
3.	Kacaribu	0	215	110	325
4.	Lau Cimba	0	53	147	200
5.	Padang Mas	0	150	150	300
6.	Gung Leto	0	10	190	200
7.	Gung Negeri	0	300	150	450
8.	Samura	0	150	150	300
9.	Ketaren	0	87	163	250
10.	Kampung Dalam	0	53	147	200
11.	Rumah Kabanjahe	0	250	250	500
12.	Kaban	0	335	155	490
13.	Sumber Mufakat	0	275	275	550
	Kabanjahe	0	2 373	2 092	4 465

Sumber : UPT Pertanian Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

BAB 2
PEMERINTAHAN

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Kabanjahe dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di kelurahan Gung Leto. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuanagan,Perencanaan,Evaluasi dan Pelaporan, seksi Pemerintahan ,Seksi Pemberdayaan Masyarakat,Seksi Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial,Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum,Seksi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Kabanjahe terdiri dari 5 kelurahan dan 8 Desa yang semuanya berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 50 lingkungan dan 47 dusun.Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Kabanjahe sebanyak 44 orang.Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III.

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	4	0	0
2.	Kandibata	0	6	0	0
3.	Kacaribu	0	4	0	0
4.	Lau Cimba	10	0	0	0
5.	Padang Mas	10	0	0	0
6.	Gung Leto	10	0	0	0
7.	Gung Negeri	10	0	0	0
8.	Samura	0	6	0	0
9.	Ketaren	0	9	0	0
10.	Kampung Dalam	10	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	5	0	0
12.	Kaban	0	4	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	9	0	0
	Kabanjahe	50	47	0	0

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	0	4	0
2.	Kandibata	0	6	0
3.	Kacaribu	0	4	0
4.	Lau Cimba	10	0	0
5.	Padang Mas	10	0	0
6.	Gung Leto	10	0	0
7.	Gung Negeri	10	0	0
8.	Samura	0	6	0
9.	Ketaren	0	9	0
10.	Kampung Dalam	10	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	5	0
12.	Kaban	0	4	0
13.	Sumber Mufakat	0	9	0
	Kabanjahe	50	47	0

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Kabanjahe
Keterangan : v adalah klasifikasi desa

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018

No.	Dinas/Instansi	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	1	4	10	0	1	16
2.	Diknascam	0	4	1	1	5	11
3.	KUA	0	0	3	0	3	6
4.	Jupen	0	0	2	0	2	4
5.	Mantan	0	0	1	0	0	1
6.	PPL	0	0	6	0	6	12
7.	Puskesmas	0	2	24	4	30	60
8.	PPLKB/PLKB	0	0	4	0	0	4
9.	Guru SD	0	78	602	37	266	983
10.	Guru SLTP	0	0	125	23	139	287
11.	Guru SMU	0	0	207	13	221	441
12.	Penjaga Sekolah	20	40	353	0	412	825
13.	PNS Koramil	0	0	0	0	0	0
14.	PNS Polsek	0	0	0	0	0	0
15.	Dinas Pertanian	0	0	0	0	0	0
16.	Dinas Kehutanan	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	21	129	1 339	79	1 088	2 650

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0
2.	Kandibata	0	0	0	0
3.	Kacaribu	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	13	0	0	0
5.	Padang Mas	7	0	0	0
6.	Gung Leto	2	0	0	0
7.	Gung Negeri	78	0	0	0
8.	Samura	13	0	0	0
9.	Ketaren	4	0	0	0
10.	Kampung Dalam	3	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	1	0	0	0
	Kabanjahe	121	0	0	0

Sumber: KUA Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

https://kabupaten.bps.go.id

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerj a bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun

https://karokab.bps.go.id

bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar bala s jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	2,00	740	370.0
2.	Kandibata	5,00	2 309	461.8
3.	Kacaribu	3,25	1 867	574.5
4.	Lau Cimba	2,00	12 695	6347.5
5.	Padang Mas	3,00	10 164	3388.0
6.	Gung Leto	2,00	6 038	3019.0
7.	Gung Negeri	4,50	13 215	2936.7
8.	Samura	3,00	4 358	1452.7
9.	Ketaren	2,50	7 845	3138.0
10.	Kampung Dalam	2,00	8 475	4237.5
11.	Rumah Kabanjahe	5,00	1 968	393.6
12.	Kaban	4,90	1 186	242.0
13.	Sumber Mufakat	5,50	5 039	916.2
	Kabanjahe	44,65	75 899	1669.9

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	345	395	740	3.5
2.	Kandibata	1118	1 191	2 309	3.6
3.	Kacaribu	908	959	1 867	4.1
4.	Lau Cimba	6 284	6 411	12 695	4.4
5.	Padang Mas	4 928	5 236	10 164	4.1
6.	Gung Leto	2 865	3 173	6 038	4.0
7.	Gung Negeri	6 335	6 880	13 215	4.2
8.	Samura	2 201	2 157	4 358	4.2
9.	Ketaren	3 901	3 944	7 845	4.1
10.	Kampung Dalam	4 322	4 153	8 475	4.3
11.	Rumah Kabanjahe	926	1 042	1 968	4.0
12.	Kaban	566	620	1 186	3.8
13.	Sumber Mufakat	2 391	2 648	5 039	4.2
	Kabanjahe	37 090	38 809	75 899	4.2

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karo-kab.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	740	209	3,541
2.	Kandibata	2 309	636	3,631
3.	Kacaribu	1 867	453	4,121
4.	Lau Cimba	12 695	2 899	4,379
5.	Padang Mas	10 164	2 456	4,138
6.	Gung Leto	6 038	1 510	3,999
7.	Gung Negeri	13 215	3 172	4,166
8.	Samura	4 358	1 046	4,166
9.	Ketaren	7 845	1 897	4,135
10.	Kampung Dalam	8 475	1 971	4,300
11.	Rumah Kabanjahe	1 968	496	3,968
12.	Kaban	1 186	311	3,814
13.	Sumber Mufakat	5 039	1 209	4,168
	Kabanjahe	75 899	18 265	4,155

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	4 013	4 000	8 013
5 – 9	4 080	4 073	8 153
10 – 14	3 629	3 521	7 150
15 – 19	2 901	2 756	5 657
20 – 24	2 606	2 483	5 089
25 – 29	2 738	2 783	5 521
30 – 34	2 908	2 954	5 862
35 – 39	2 847	2 937	5 784
40 – 44	2 593	2 664	5 257
45 – 49	2 144	2 391	4 535
50 – 54	1 823	2 089	3 912
55 – 59	1 647	1 960	3 607
60 – 64	1 396	1 569	2 965
65 – 69	899	1 153	2 052
70 – 74	471	634	1 105
75 +	395	842	1 237
Jumlah	37 090	38 809	75 899

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://kaokab.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/ Kelurahan Tahun 2017 dengan 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	729	740	11
2.	Kandibata	2 272	2 309	37
3.	Kacaribu	1 838	1 867	29
4.	Lau Cimba	12 495	12 695	200
5.	Padang Mas	10 004	10 164	160
6.	Gung Leto	5 943	6 038	95
7.	Gung Negeri	13 008	13 215	207
8.	Samura	4 289	4 358	69
9.	Ketaren	7 722	7 845	123
10.	Kampung Dalam	8 341	8 475	134
11.	Rumah Kabanjahe	1 937	1 968	31
12.	Kaban	1 167	1 186	19
13.	Sumber Mufakat	4 959	5 039	80
	Kabanjahe	74 704	75 899	1 195

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	740	-	-	-	-	740
2.	Kandibata	2 309	-	-	-	-	2 309
3.	Kacaribu	1 867	-	-	-	-	1 867
4.	Lau Cimba	12 695	-	-	-	-	12 695
5.	Padang Mas	10 164	-	-	-	-	10 164
6.	Gung Leto	6 038	-	-	-	-	6 038
7.	Gung Negeri	13 215	-	-	-	-	13 215
8.	Samura	4 358	-	-	-	-	4 358
9.	Ketaren	7 845	-	-	-	-	7 845
10.	Kampung Dalam	8 475	-	-	-	-	8 475
11.	Rumah Kabanjahe	1 968	-	-	-	-	1 968
12.	Kaban	1 186	-	-	-	-	1 186
13.	Sumber Mufakat	5 039	-	-	-	-	5 039
	Kabanjahe	75 899	-	-	-	-	75 899

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	528	67	595
2.	Kandibata	724	125	849
3.	Kacaribu	1 853	195	2 048
4.	Lau Cimba	7 223	298	7 521
5.	Padang Mas	8 929	276	9 205
6.	Gung Leto	2 451	349	2 800
7.	Gung Negeri	9 429	274	9 703
8.	Samura	4 251	266	4 517
9.	Ketaren	4 207	373	4 580
10.	Kampung Dalam	4 943	376	5 319
11.	Rumah Kabanjahe	1 335	101	1 436
12.	Kaban	1 189	50	1 239
13.	Sumber Mufakat	3 179	162	3 341
	Kabanjahe	50 241	2 912	53 153

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	400	28	30	70	528
2.	Kandibata	570	35	39	80	724
3.	Kacaribu	1 660	45	53	95	1 853
4.	Lau Cimba	4 598	167	613	1 845	7 223
5.	Padang Mas	6 100	335	534	1 960	8 929
6.	Gung Leto	1 397	230	560	264	2 451
7.	Gung Negeri	5 184	1 217	1 038	1 990	9 429
8.	Samura	1 575	350	403	1 923	4 251
9.	Ketaren	2 710	225	445	827	4 207
10.	Kampung Dalam	3 492	200	610	641	4 943
11.	Rumah Kabanjahe	1 100	35	80	120	1 335
12.	Kaban	986	39	34	130	1 189
13.	Sumber Mufakat	1 875	161	727	416	3 179
	Kabanjahe	31 647	3 067	5 166	10 361	50 241

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

BAB 4
SOSIAL

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas terting gi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah

https://karokab.bps.go.id

Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat sert a Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

https://kotokab.bps.go.id

Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketent uan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh t erhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen mel alui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

https://kab.kab.bps.go.id

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD)/MI Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	1	0	148	0	13	0
2.	Kandibata	2	0	203	0	18	0
3.	Kacaribu	1	0	258	0	15	0
4.	Lau Cimba	0	2	0	152	0	14
5.	Padang Mas	5	3	1 488	982	37	33
6.	Gung Leto	2	1	844	1 291	24	45
7.	Gung Negeri	2	4	769	1797	26	68
8.	Samura	1	0	73	0	9	0
9.	Ketaren	4	0	983	0	44	0
10.	Kampung Dalam	2	2	538	128	10	22
11.	Rumah Kabanjahe	1	0	83	0	10	0
12.	Kaban	1	0	106	0	10	0
13.	Sumber Mufakat	1	4	211	515	10	0
	Kabanjahe	3	16	5 704	4 865	226	182

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2.	Kandibata	1	0	651	0	41	0
3.	Kacaribu	0	0	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	0	1	0	476	0	31
5.	Padang Mas	0	1	0	284	0	34
6.	Gung Leto	0	2	0	564	0	56
7.	Gung Negeri	1	2	1 095	1 292	71	43
8.	Samura	0	1	0	663	0	0
9.	Ketaren	1	0	860	0	68	48
10.	Kampung Dalam	0	1	0	255	0	17
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	2	0	203	0	56
	Kabanjahe	4	10	2 606	3 737	180	285

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA),SMK/MA Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2.	Kandibata	0	0	0	0	0	0
3.	Kacaribu	1	0	630	0	75	0
4.	Lau Cimba	0	2	0	1297	0	112
5.	Padang Mas	0	0	0	0	0	0
6.	Gung Leto	0	2	0	707	0	23
7.	Gung Negeri	1	3	670	342	67	35
8.	Samura	0	1	0	710	0	0
9.	Ketaren	1	0	1 068	0	68	34
10.	Kampung Dalam	1	0	1 053	0	22	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	2	0	120	0	23
	Kabanjahe	4	10	3 421	3 056	232	227

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lau Simomo	21	23	28	36	22	18	148
2.	Kandibata	40	27	35	38	25	38	203
3.	Kacaribu	43	46	50	42	34	43	258
4.	Lau Cimba	0	0	0	0	72	80	152
5.	Padang Mas	402	386	403	434	444	401	2 470
6.	Gung Leto	271	421	348	356	377	362	2 135
7.	Gung Negeri	479	484	501	455	355	292	2 566
8.	Samura	11	14	15	12	12	9	73
9.	Ketaren	135	142	175	166	180	185	983
10.	Kampung Dalam	107	99	123	105	124	108	666
11.	Rumah Kabanjahe	2	12	11	22	21	15	83
12.	Kaban	19	16	19	14	21	17	106
13.	Sumber Mufakat	122	127	132	139	114	92	726
	Kabanjahe	1 652	1 797	1 840	1 819	1 801	1 660	10 569

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama Dinas Pendidikan

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0
2.	Kandibata	227	214	210	651
3.	Kacaribu	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	155	163	158	476
5.	Padang Mas	132	81	71	284
6.	Gung Leto	235	169	160	564
7.	Gung Negeri	869	769	749	2 387
8.	Samura	220	235	208	663
9.	Ketaren	253	316	291	860
10.	Kampung Dalam	84	85	86	255
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	55	79	69	203
	Kabanjahe	2 230	2 111	2 002	6 343

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0
2.	Kandibata	215	210	205	630
3.	Kacaribu	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	425	406	466	1 297
5.	Padang Mas	0	0	0	0
6.	Gung Leto	265	215	227	707
7.	Gung Negeri	339	359	314	1 012
8.	Samura	241	232	237	710
9.	Ketaren	346	387	335	1 068
10.	Kampung Dalam	357	344	352	1 053
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	41	39	40	120
	Kabanjahe	2 229	2 192	2 176	6 597

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe dan Departemen Agama

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lau Simomo	1	0	1	0	0	1	0
2.	Kandibata	0	0	2	0	0	1	0
3.	Kacaribu	0	0	2	0	0	1	0
4.	Lau Cimba	0	0	3	0	0	4	0
5.	Padang Mas	0	0	2	0	0	3	0
6.	Gung Leto	1	0	1	0	0	4	0
7.	Gung Negeri	0	1	3	0	0	5	0
8.	Samura	0	0	4	0	0	3	0
9.	Ketaren	1	0	3	0	0	3	0
10.	Kampung Dalam	1	0	3	0	0	3	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	1	0	0	1	0
12.	Kaban	0	0	1	0	0	1	0
13.	Sumber Mufakat	0	0	3	0	1	4	0
	Kabanjahe	4	1	29	0	1	34	0

Sumber: Kepala Desa Se- Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	6	2	20	0	1	5
2.	Kandibata	0	2	2	0	0	2
3.	Kacaribu	0	2	3	0	1	5
4.	Lau Cimba	3	8	14	0	0	8
5.	Padang Mas	3	21	35	0	0	23
6.	Gung Leto	5	23	25	0	0	12
7.	Gung Negeri	2	8	7	0	0	7
8.	Samura	1	3	1	0	0	2
9.	Ketaren	6	4	6	0	0	8
10.	Kampung Dalam	3	10	12	1	0	12
11.	Rumah Kabanjahe	0	2	0	0	0	1
12.	Kaban	0	1	1	0	0	1
13.	Sumber Mufakat	2	1	1	0	0	1
	Kabanjahe	31	87	127	1	2	87

Sumber: Kepala desa/Lurah se- Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	159	139	20
2.	Kandibata	513	295	218
3.	Kacaribu	311	187	124
4.	Lau Cimba	1 400	1 348	52
5.	Padang Mas	1 387	1 131	256
6.	Gung Leto	810	576	234
7.	Gung Negeri	1 382	1 290	92
8.	Samura	987	784	203
9.	Ketaren	928	*	*
10.	Kampung Dalam	1 193	1 010	183
11.	Rumah Kabanjahe	581	180	401
12.	Kaban	270	*	*
13.	Sumber Mufakat	654	*	*
	Kabanjahe	10 575	6 940	1783

Sumber: Kepala desa/Lurah se- Kecamatan Kabanjahe
Ket:*) Data Tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUN-TIK	PIL	KON DOM	JUM-LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lau Simomo	8	1	8	14	60	36	12	139
2.	Kandibata	13	1	11	17	85	150	18	295
3.	Kacaribu	11	1	8	14	85	54	14	187
4.	Lau Cimba	57	3	50	68	449	653	68	1 348
5.	Padang Mas	53	1	45	78	275	632	47	1 131
6.	Gung Leto	23	0	22	39	150	311	31	576
7.	Gung Negeri	60	0	39	81	445	609	56	1 290
8.	Samura	22	0	20	50	322	308	62	784
9.	Ketaren	*	*	*	*	*	*	*	*
10.	Kampung Dalam	50	1	39	66	210	578	66	1 010
11.	Rumah Kabanjahe	9	1	6	11	98	41	14	180
12.	Kaban	*	*	*	*	*	*	*	*
13.	Sumber Mufakat	*	*	*	*	*	*	*	*
	Kabanjahe	306	9	248	438	2 179	3 372	388	6 940

Sumber: Puskesmas Kabanjahe

Ket:*) Data Tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	58	148	3	209
2.	Kandibata	398	238	0	636
3.	Kacaribu	338	98	17	453
4.	Lau Cimba	1 865	789	245	2 899
5.	Padang Mas	1 486	890	80	2 456
6.	Gung Leto	1 196	314	0	1 510
7.	Gung Negeri	2 220	896	56	3 172
8.	Samura	896	148	2	1 046
9.	Ketaren	1 200	600	97	1 897
10.	Kampung Dalam	1 120	793	58	1 971
11.	Rumah Kabanjahe	390	100	6	496
12.	Kaban	148	156	7	311
13.	Sumber Mufakat	900	302	7	1 209
	Kabanjahe	12 215	5 472	578	18 265

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	1	1	2	1	0	0
2.	Kandibata	1	0	4	0	0	0
3.	Kacaribu	0	0	1	1	0	0
4.	Lau Cimba	3	1	9	1	0	0
5.	Padang Mas	1	0	5	0	0	0
6.	Gung Leto	2	0	7	1	0	1
7.	Gung Negeri	3	0	10	0	0	0
8.	Samura	2	0	3	0	0	0
9.	Ketaren	1	1	11	1	0	0
10.	Kampung Dalam	3	0	5	0	0	0
1.	Rumah Kabanjahe	1	0	3	1	0	0
12.	Kaban	1	0	2	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	2	0	6	0	0	0
	Kabanjahe	20	3	68	6	0	1

Sumber: KUA Kecamatan Kabanjahe dan Kepala Desa se-Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Simomo	228	354	158	0	0	0
2.	Kandibata	347	1 238	724	0	0	0
3.	Kacaribu	284	935	648	0	0	0
4.	Lau Cimba	4 000	6 838	1 629	0	228	0
5.	Padang Mas	2 725	5 428	1 524	0	487	0
6.	Gung Leto	1 946	3 083	820	0	189	0
7.	Gung Negeri	4 319	6 694	2 098	0	104	0
8.	Samura	2 125	1 899	282	0	52	0
9.	Ketaren	1 796	4 492	1 396	0	161	0
10.	Kampung Dalam	1 398	5 495	1 496	0	86	0
11.	Rumah Kabanjahe	339	1 248	381	0	0	0
12.	Kaban	88	1 039	59	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	1 743	2 878	390	0	28	0
	Kabanjahe	21 338	41 621	11 605	0	1 335	0

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 5
PERTANIAN

https://barokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Pr oduksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
   Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa

https://kabupaten.bps.go.id

buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
   Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat - obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuranadalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

    Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

https://kab.bps.go.id

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Lau Simomo	0	0	0	0	0
2.	Kandibata	0	0	0	0	0
3.	Kacaribu	0	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	0	0	0	0	0
5.	Padang Mas	0	0	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0	0	0
7.	Gung Negeri	0	0	0	0	0
8.	Samura	0	0	0	0	0
9.	Ketaren	0	0	0	0	0
10.	Kampung Dalam	0	0	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	0	0	0	0
	Kabanjahe	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	124	0	0	0
2.	Kandibata	300	0	0	0
3.	Kacaribu	215	0	0	0
4.	Lau Cimba	53	0	0	0
5.	Padang Mas	150	0	0	0
6.	Gung Leto	10	0	0	0
7.	Gung Negeri	300	0	0	0
8.	Samura	150	0	0	0
9.	Ketaren	87	0	0	0
10.	Kampung Dalam	53	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	203	0	0	0
12.	Kaban	290	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	275	0	0	0
	Kabanjahe	2 210	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 5.1.2

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			Jumlah
		Padang Pengem-balaan / Padang Rumput	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lau Simomo	0	0	21	145
2.	Kandibata	0	0	47	350
3.	Kacaribu	0	0	0	215
4.	Lau Cimba	0	0	0	53
5.	Padang Mas	0	0	0	150
6.	Gung Leto	0	0	0	10
7.	Gung Negeri	0	0	0	300
8.	Samura	0	0	0	150
9.	Ketaren	0	0	0	87
10.	Kampung Dalam	0	0	0	53
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	47	250
12.	Kaban	0	0	45	335
13.	Sumber Mufakat	0	0	0	275
	Kabanjahe	0	0	160	2 373

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	-	-	-
2.	Kandibata	-	-	-
3.	Kacaribu	-	-	-
4.	Lau Cimba	-	-	-
5.	Padang Mas	-	-	-
6.	Gung Leto	-	-	-
7.	Gung Negeri	-	-	-
8.	Samura	-	-	-
9.	Ketaren	-	-	-
10.	Kampung Dalam	-	-	-
11.	Rumah Kabanjahe	-	-	-
12.	Kaban	-	-	-
13.	Sumber Mufakat	-	-	-
	Kabanjahe	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	51	156	3.1
2.	Kandibata	56	188	3.4
3.	Kacaribu	38	125	3.3
4.	Lau Cimba	8	25	3.1
5.	Padang Mas	5	15	3.0
6.	Gung Leto	0	0	0.0
7.	Gung Negeri	25	103	4.1
8.	Samura	22	98	4.5
9.	Ketaren	32	100	3.1
10.	Kampung Dalam	0	0	0.0
11.	Rumah Kabanjahe	51	178	3.5
12.	Kaban	48	155	3.2
13.	Sumber Mufakat	43	165	3.8
	Kabanjahe	379	1 308	36,42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	89	12	0	0	0
2.	Kandibata	123	8	0	0	0
3.	Kacaribu	74	7	0	0	0
4.	Lau Cimba	9	4	0	0	0
5.	Padang Mas	7	1	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0	0	0
7.	Gung Negeri	19	3	0	0	0
8.	Samura	99	5	0	0	0
9.	Ketaren	72	3	0	0	0
10.	Kampung Dalam	64	0	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	85	10	0	0	0
12.	Kaban	72	5	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	16	4	0	0	0
	Kabanjahe	729	62	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	721	87	0	0	0
2.	Kandibata	855	86	0	0	0
3.	Kacaribu	344	63	0	0	0
4.	Lau Cimba	205	52	0	0	0
5.	Padang Mas	206	28	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0	0	0
7.	Gung Negeri	206	80	0	0	0
8.	Samura	825	119	0	0	0
9.	Ketaren	745	134	0	0	0
10.	Kampung Dalam	70	0	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	68	132	0	0	0
12.	Kaban	69	251	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	67	197	0	0	0
	Kabanjahe	4381	1229	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Sayur Sayuran, 2018

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Bayam	0	0	0	0
2.	Bawang Daun	0	0	0	0
3.	Bawang Merah	0	0	0	0
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	126	3 207	254,52	4 500
6.	Cabe Merah	468	1 592	34,02	25 000
7.	Ercis	0	0	0	0
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Kacang Panjang	0	0	0	0
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	330	6407	194,15	6 500
12.	Ketimun	0	0	0	0
13.	Kol Bunga	0	0	0	0
14.	Kubis	308	11 986	389,16	1 500
15.	Labu Siam	9	567	630	1000
16.	Lobak	1	20	200	1500
17.	Petsai	199	2868	144,12	1500
18.	Terong	0	0	0	0
19.	Tomat	276	9760	353,62	5000
20.	Wortel	229	4758	207,77	2000
21.	Cabe Rawit	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.2.2 Produksi Buah Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2018

No.	Jenis Buah buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpokat	4	5 000
2.	Anggur	0	0
3.	Belimbing	0	0
4.	Duku/Langsat	0	0
5.	Durian	0	0
6.	Jabtel	0	0
7.	Jambu Air	0	0
8.	Jambu Biji	0	0
9.	Jambu Bol	0	0
10.	Jeruk	263	7 500
11.	Kedondong	0	0
12.	Kesemak	0	0
13.	Kueni	0	0
14.	Mangga	0	0
15.	Manggis	0	0
16.	Markisa	0	0
17.	Nenas	0	0
18.	Pepaya	0	0
19.	Pisang	0	0
20.	Rambe	0	0
21.	Rambutan	0	0
22.	Salak	0	0
23.	Sawo	0	0
24.	Semangka	0	0
25.	Sirsak	0	0
26.	Lainnya	0	0

Sumber : : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)							
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau	Cengkeh	Aren
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lau Simomo	0	0	91	0	0	0	7	0
2.	Kandibata	0	0	20	0	0	0	1	1,5
3.	Kacaribu	0	0	28	0	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	0	0	1	0	0	0	0	0
5.	Padang Mas	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Gung Negeri	0	0	7	0	0	0	0	0
8.	Samura	0	0	22	0	0	0	0	0
9.	Ketaren	0	0	22	0	0	0	0	0
10.	Kampung Dalam	0	0	8	0	0	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	22	0	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	73	0	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	0	43	0	0	0	0	0
	Kabanjahe	0	0	337	0	0	8	1	1,5

Sumber : Dinas Pertanian Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Rakyat Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)							
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau	Cengkeh	Aren
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lau Simomo	0	0	56,3	0	0	0	0	0
2.	Kandibata	0	0	5,5	0	0	0	0,35	0,70
3.	Kacaribu	0	0	6,5	0	0	0	0	0
4.	Lau Cimba	0	0	1	0	0	0	0	0
5.	Padang Mas	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Gung Negeri	0	0	2	0	0	0	0	0
8.	Samura	0	0	7,5	0	0	0	0	0
9.	Ketaren	0	0	7,6	0	0	0	0	0
10.	Kampung Dalam	0	0	5	0	0	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	8	0	0	0	0	0
12.	Kaban	0	0	17,9	0	0	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	0	14,7	0	0	0	0	0
	Kabanjahe	0	0	132	0	0	0	0,35	0,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)				
		Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	0	3	0	15	60
2.	Kandibata	100	24	0	155	200
3.	Kacaribu	99	4	0	31	267
4.	Lau Cimba	0	0	0	10	233
5.	Padang Mas	0	0	0	0	90
6.	Gung Leto	0	0	0	0	200
7.	Gung Negeri	50	0	0	100	200
8.	Samura	75	12	0	150	400
9.	Ketaren	12	0	0	66	73
10.	Kampung Dalam	0	0	0	5	543
11.	Rumah Kabanjahe	6	0	0	28	462
12.	Kaban	24	0	0	14	31
13.	Sumber Mufakat	153	25	0	27	88
	Kabanjahe	519	68	0	601	2 847

Sumber: : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)				Jumlah
		Kelinci	Ayam	Itik	Itik Manila	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	0	510	200	0	788
2.	Kandibata	0	1 700	48	0	2 227
3.	Kacaribu	0	2 079	317	0	2 797
4.	Lau Cimba	0	1 056	101	0	1 400
5.	Padang Mas	15	1 750	30	0	1 885
6.	Gung Leto	0	500	0	0	700
7.	Gung Negeri	0	1 200	0	0	1 550
8.	Samura	0	1 600	0	0	2 237
9.	Ketaren	65	615	0	0	831
10.	Kampung Dalam	0	1 087	233	0	1 868
11.	Rumah Kabanjahe	0	314	1320	16	2 146
12.	Kaban	0	226	24	0	319
13.	Sumber Mufakat	22	754	0	0	1 069
	Kabanjahe	102	13 391	2 273	16	19 817

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bpsgo.id

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/ Kelurahan (Ton), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	0	0	0
2.	Kandibata	0	34	34
3.	Kacaribu	0	0	0
4.	Lau Cimba	0	0	0
5.	Padang Mas	0	0	0
6.	Gung Leto	0	0	0
7.	Gung Negeri	0	0	0
8.	Samura	0	0	0
9.	Ketaren	0	0	0
10.	Kampung Dalam	0	0	0
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	0
12.	Kaban	0	0	0
13.	Sumber Mufakat	0	0	0
	Kabanjahe	0	34	34

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

BAB 6
INDUSTRI

https://kaltimkab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

https://kabupaten.bps.go.id

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Simomo	0	1	4	5
2.	Kandibata	0	3	7	10
3.	Kacaribu	1	5	12	18
4.	Lau Cimba	4	48	98	150
5.	Padang Mas	5	65	89	159
6.	Gung Leto	1	15	56	72
7.	Gung Negeri	2	7	53	62
8.	Samura	0	4	90	94
9.	Ketaren	2	6	35	43
10.	Kampung Dalam	0	9	50	59
11.	Rumah Kabanjahe	0	0	5	5
12.	Kaban	0	0	6	6
13.	Sumber Mufakat	1	2	34	37
	Kabanjahe	16	165	539	720

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	0	1	0	0	1
2.	Kandibata	1	3	0	0	4
3.	Kacaribu	3	3	0	0	6
4.	Lau Cimba	20	8	2	0	30
5.	Padang Mas	15	10	2	0	27
6.	Gung Leto	8	10	4	0	22
7.	Gung Negeri	5	8	0	0	13
8.	Samura	2	3	0	0	5
9.	Ketaren	6	5	0	0	11
10.	Kampung Dalam	2	2	0	0	4
11.	Rumah Kabanjahe	2	1	0	0	3
12.	Kaban	0	1	0	0	1
13.	Sumber Mufakat	3	3	0	0	6
	Kabanjahe	67	58	8	0	133

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lau Simomo	209	0
2.	Kandibata	636	0
3.	Kacaribu	453	198
4.	Lau Cimba	2 899	2 000
5.	Padang Mas	2 456	2 456
6.	Gung Leto	1 510	1 400
7.	Gung Negeri	3 172	2 500
8.	Samura	1 046	710
9.	Ketaren	1 897	1 400
10.	Kampung Dalam	1 971	1 600
11.	Rumah Kabanjahe	496	400
12.	Kaban	311	0
13.	Sumber Mufakat	1 209	600
	Kabanjahe	18 265	13 264

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

https://kendari.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2018*)

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	-	-	-	-	-
2.	Kandibata	-	-	-	-	-
3.	Kacaribu	-	-	-	-	-
4.	Lau Cimba	-	-	-	-	-
5.	Padang Mas	-	-	-	-	-
6.	Gung Leto	-	-	-	-	-
7.	Gung Negeri	-	-	-	-	-
8.	Samura	-	-	-	-	-
9.	Ketaren	-	-	-	-	-
10.	Kampung Dalam	-	-	-	-	-
11.	Rumah Kabanjahe	-	-	-	-	-
12.	Kaban	-	-	-	-	-
13.	Sumber Mufakat	-	-	-	-	-
	Kabanjahe	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas PU Kabupaten Karo
Ket : *) Data Per desa tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Simomo	3	0	5	34	42
2.	Kandibata	12	2	17	45	76
3.	Kacaribu	8	6	7	142	163
4.	Lau Cimba	15	15	16	345	391
5.	Padang Mas	30	9	45	1 250	84
6.	Gung Leto	45	17	34	400	496
7.	Gung Negeri	80	20	45	1 500	145
8.	Samura	30	5	40	1 155	75
9.	Ketaren	15	5	8	600	628
10.	Kampung Dalam	18	6	8	700	732
11.	Rumah Kabanjahe	12	7	7	100	126
12.	Kaban	8	5	25	70	108
13.	Sumber Mufakat	15	8	8	150	181
	Kabanjahe	291	105	265	2 586	3 247

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No.	Bulan	Jenis Surat		Jumlah
		Surat Biasa	SKH +Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	101	6 913	7 014
2.	Februari	143	9 525	9 668
3.	Maret	155	8 132	8 287
4.	April	132	7 435	7 567
5.	Mei	103	6 126	6 229
6.	Juni	86	4 864	4 950
7.	Juli	144	7 039	7 183
8.	Agustus	161	9 060	9 221
9.	September	112	6 970	7 082
10.	October	147	12 777	12 924
11.	November	124	5 703	5 826
12.	Desember	109	5 065	5 174
	Jumlah	1 517	89 609	91 125

Sumber: Kantor Pos Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No.	Bulan	Jenis Surat		Jumlah
		Surat Biasa	SKH +Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	177	7 163	7 340
2.	Februari	271	10 959	11 230
3.	Maret	285	11 527	11 812
4.	April	190	7 671	7 861
5.	Mei	156	6 312	6 468
6.	Juni	131	5 283	5 414
7.	Juli	181	7 305	7 486
8.	Agustus	275	11 091	11 366
9.	September	213	8 621	8 834
10.	October	352	14 215	14 567
11.	November	215	8 687	8 902
12.	Desember	136	5 490	5 626
	Jumlah	2 582	104 324	106 906

Sumber: Kantor Pos Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Simomo	-	-	-
2.	Kandibata	24 629 616	9 534 063	38.7
3.	Kacaribu	64 844 804	27 142 059	41.9
4.	Lau Cimba	274 398 429	98 681 921	36.0
5.	Padang Mas	258 356 116	102 604 827	39.7
6.	Gung Leto	283 900 021	134 385 696	47.3
7.	Gung Negeri	300 903 811	100 012 832	33.2
8.	Samura	142 288 971	12 428 443	8.7
9.	Ketaren	231 235 297	65 613 579	28.4
10.	Kampung Dalam	207 362 501	122 435 333	59.0
11.	Rumah Kabanjahe	45 435 694	12 174 140	26.8
12.	Kaban	39 977 066	18 356 499	45.9
13.	Sumber Mufakat	404 286 770	40 731 884	10.1
	Kabanjahe	2 277 619 096	744 101 276	32.7

Sumber: BRI Unit Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.2 Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11500	11500	11500	11500
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Sumber: Pusat Pasar Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ Condong	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	110 000	110 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Sumber: Pusat Pasar Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata-rata
		Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/Condong	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin/Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/Teri No.2	Kg	110 000	110 000	110 000	110 000	115 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500	11 500
5. Gula Pasir/SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/Curai	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	7 333
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik./Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500

Sumber: Pusat Pasar Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.3 Rata-rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2015 - 2018

No.	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Besi Beton 12 M	Batang	49 000	51 000	51 000	51 000
2.	Seng Bergelombang	Lembar	46 000	48 000	48 000	48 000
3.	Pasir Beton	M3	120 000	120 000	120 000	120 000
4.	Batu Bata	Buah	600	650	650	650
5.	Batu Kerikil	M3	130 000	150 000	150 000	175 000
6.	Batu Kali	M3	150 000	150 000	150 000	150 000
7.	Paku	Kg	18 000	18 000	18 000	20 000
8.	Cat Minyak	Kaleng	55 000	58 000	58 000	60 000
9.	Cat Tembok	Kaleng	100 000	100 000	100 000	100 000
10.	Papan Triplek	Lembar	75 000	78 000	78 000	68 000

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://kaldkab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Lampiran 1

Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Kabanjahe

No.	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Merih Sinulingga	-
2.	Nahar Purba	-
3.	Dakut Sitepu	-
4.	W. Manullang	-
5.	Nurdin Ginting	-
6.	Kasir Purba, BA	-
7.	Jon Kuasa Barus	-
8.	Drs. Maju Tarigan	1979 - 1981
9.	Drs. Relek Tarigan	1981 - 1985
10.	Drs. Nabari Ginting	1985 - 1987
11.	Drs. Gunana Kaban	1987 - 1991
12.	Drs. Kawar Sembiring	1991 - 1995
13.	Drs. Salomo Sembiring	1995 - 1998
14.	Drs. Simon Sembiring	1998 - 2001
15.	Semarang Ginting, BA	2001 - 2005
16.	Drs. Agustin Pandia	2005 - 2006
17.	Drs. Jamin Ginting	2006 - 2010
18.	Drs. Lesta Karo-Karo , MM	2010 - 2014
19.	Tetap Ginting	2014 - 2014
20.	Jumpana Pinem	2014 - 2015
21.	Gelora Fajar SH,MH	2015 - 2017
22.	Frans Leonardo Surbakti S.STP	2017- sekarang

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Lampiran 2

Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Kabanjahe

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Simomo	Martinus Sihaloho
2.	Kandibata	Puji Tarigan
3.	Kacaribu	Suhardi Tarigan
4.	Lau Cimba	Japet Bangun , SH
5.	Padang Mas	Budi Mulia Tarigan SE
6.	Gung Leto	All Dian Palapa Purba,SE
7.	Gung Negeri	Pinta Josua Purba,SE
8.	Samura	Harapenta Sembiring
9.	Ketaren	Riswan Sembiring
10.	Kampung Dalam	Ramli Oktar Tarigan ,SH
11.	Rumah Kabanjahe	Apul Brahmana
12.	Kaban	Milala Milala
13.	Sumber Mufakat	Drs. Dinis Karo-Karo

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kabanjahe

https://karokab.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://karokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO
Jl. Jamin Ginting No. 218, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851
Homepage : http://karokab.bps.go.id E-mail : bps1211@bps.go.id

ISBN 978-602-6738-57-8